

**PERLAKUAN BENIH MENGGUNAKAN AGENSIA HAYATI
TERHADAP PERTUMBUHAN BEBERAPA VARIETAS
JAGUNG (*Zea mays*) DI INSTALASI PENELITIAN DAN
PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (IP2TP)
TEGINENENG**

Oleh:

**ELFRIDA SARI SITOMPUL
19711020**

RINGKASAN

Jagung (*Zea mays*) merupakan tanaman serealia yang memiliki nilai strategis dan ekonomis serta berpotensi untuk dikembangkan karena posisinya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras, jagung juga merupakan sumber pakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan benih menggunakan agensia hayati terhadap pertumbuhan beberapa varietas jagung. Penelitian dilaksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Tegineneng pada bulan Maret-April 2022. Penelitian disusun secara faktorial dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 ulangan. Faktor pertama adalah perlakuan benih (P), yang terdiri atas 2 taraf yaitu: tanpa agensia hayati (P_0) dan dengan agensia hayati (P_1). Faktor kedua adalah varietas yang terdiri atas 4 varietas yaitu: varietas JH 37 (V_1), varietas Nasa 29 (V_2), varietas Pertiwi 5 (V_3) dan varietas Pertiwi 6 (V_4). Sehingga terdapat 8 kombinasi perlakuan yaitu: P_0V_1 , P_0V_2 , P_0V_3 , P_0V_4 , P_1V_1 , P_1V_2 , P_1V_3 , P_1V_4 . Pengaruh perlakuan terhadap parameter yang diamati dianalisis menggunakan Anova, apabila terdapat beda nyata di lanjut dengan uji DMRT pada taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Perlakuan benih menggunakan agensia hayati memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman pada umur 28 hst pada V_3 atau varietas Pertiwi 5 (56,70 cm), jumlah daun pada V_3 atau varietas Pertiwi 5 (3,98-7,80 helai) dan daya tumbuh pada (V_4) atau varietas Pertiwi 6 (41,25%) dan (V_3) atau varietas Pertiwi 5 (40,50%). Intensitas serangan hama dan penyakit populasi tertinggi terdapat pada bulai terutama pada umur 21 hst.